

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gastroenteritis Pada Ibu PKK Di RT 02 RW 16 Bunulrejo Kota Malang. Pada hasil penelitian akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu ada data umum yaitu jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan dan data khusus yaitu Pengetahuan Ibu PKK Tentang Gastroenteritis.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RT 02 RW 16 Bunulrejo Kota Malang yang beralamatkan di Jl Hamid Rusdi Timur Gang 06 dan 07 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Di lokasi penelitian ini terdapat 80 unit rumah dengan dilengkapi 1 mushola. Di RT 02 RW 16 terdapat 110 KK dengan jumlah Ibu PKK aktif ada 57 orang dan 27 diantaranya memiliki anak balita, dan jumlah keseluruhan balita ada 30 anak dengan rentan usia 2-5 tahun. ibu-ibu PKK RT 02 Bunulrejo tersebut biasa melakukan kegiatan setiap akhir pekan yaitu hari minggu dengan lokasi kegiatan di rumah salah satu warga namun akan berpindah-pindah sesuai urutan yang telah di buat sebelumnya.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu PKK RT 02 di
Bunulrejo

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	< 20 Tahun	3	10%
2	21 - 30 Tahun	8	27%
3	31 - 40 Tahun	17	57%
4	41 - 50 Tahun	2	7%
5	50 Tahun	0	0%
Total		30	100%

(Sumber: Kuesioner, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yakni 17 responden (57%) berumur 31-40 tahun dan sebagian kecil yakni 3 responden (10%) berumur < 20 Tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu PKK
RT 02 di Bunulrejo

No	Pendidikan Formal Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	TS / Tidak Tamat SD	0	0%
2	SD / Sederajat	1	3%
3	SMP / Sederajat	3	10%
4	SMA / Sederajat	15	50%
5	Perguruan Tinggi / Akademik	11	37%

Total	30	100%
--------------	----	------

(Sumber: Kuesioner, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar Ibu PKK RT 02 berpendidikan terakhir SMA / Sederajat yaitu 15 orang (50%) dan sebagian kecil berpendidikan SD / Sederajat yaitu hanya 1 orang (3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu PKK RT 02 di Bunulrejo

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Pegawai Negeri	5	17%
2	Pegawai Swasta	5	17%
3	Wiraswasta	3	10%
4	Pedagang	2	7%
5	Petani	0	0%
6	Buruh	3	10%
7	Tidak Bekerja	12	40%
Total		30	100%

(Sumber: Kuesioner, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar Ibu PKK RT 02 tidak bekerja yaitu 12 orang (40%) dan sebagian kecil bekerja sebagai pedagang yaitu hanya 2 orang (3%).

4.1.3 Data Khusus Responden

Data khusus yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berupa Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gastroenteritis Pada Ibu PKK Di RT 02 RW 16 Bunulrejo Kota Malang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Kategori Pengetahuan Ibu PKK

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	21	70%
Cukup	8	27%
Kurang	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan kategori pengetahuan Ibu Tentang Gastroenteritis Pada Ibu PKK Di RT 02 RW 16 Bunulrejo Kota Malang sebagian besar (21 ibu atau 70%) memiliki pengetahuan baik, sebagian lagi (8 ibu atau 27%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
< 20 Tahun	0	0%	2	7%	1	3%	3	10%
21 - 30 Tahun	6	20%	2	7%	0	0%	8	27%
31 - 40 Tahun	13	43%	4	13%	0	0%	17	57%
41 - 50 Tahun	2	10%	0	0%	0	0%	2	7%
50 Tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	21	70%	8	27%	1	3%	30	100%
Pendidikan								
Tidak Sekolah / tidak tamat SD	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
SD / sederajat	0	0%	0	0%	1	3%	1	3%
SMP / sederajat	0	0%	3	10%	0	0%	3	10%
SMA / sederajat	10	33%	5	17%	0	0%	15	50%
PT / Akademi	11	37%	0	0%	0	0%	11	37%
Total	21	70%	8	27%	1	3%	30	100%
Pekerjaan								
Pegawai Negeri	5	17%	0	0%	0	0%	5	17%
Pegawai Swasta	3	10%	2	7%	0	0%	5	17%
Wiraswasta	2	7%	1	3%	0	0%	3	10%
Pedagang	1	3%	0	0%	1	3%	2	7%
Petani	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Buruh	1	3%	2	7%	0	0%	3	10%
Tidak bekerja	9	30%	3	10%	0	0%	12	40%
Total	21	70%	8	27%	1	3%	30	100%

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5. Diatas, pada responden yang memiliki kategori baik didapatkan data: pada data umur hampir sebagian besar (13 ibu atau 43%) berumur 31 - 40 Tahun. Pada data pendidikan sebagian besar (11 ibu atau 37%) tingkat pendidikan terakhir yaitu Perguruan Tinggi / Akademi. Pada data pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai pegawai negeri (5 ibu atau 17%) dan tidak bekerja (5 ibu atau 17%)

Berdasarkan tabel 4.5. Diatas, pada responden yang memiliki kriteria cukup didapatkan data: pada data umur hampir sebagian besar (4 ibu atau 13%) berumur 31 - 40 Tahun. Pada data pendidikan sebagian besar (5 ibu atau 17%) tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA. Pada data pekerjaan sebagian besar tidak bekerja (3 ibu atau 10%)



4.2. Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan Ibu PKK sebagian besar (21 Ibu atau 70%) memiliki pengetahuan baik, hampir sebagian (8 Ibu atau 27%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (1 Ibu atau 3%) memiliki pengetahuan kurang. Banyaknya responden yang memiliki pengetahuan cukup dimungkinkan karena beberapa faktor, antara lain: umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Menurut Wawan & Dewi (2016), Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca Indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Selain itu, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor umur. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar (4 Ibu atau 13%) berumur 31 - 40 Tahun memiliki pengetahuan cukup. Namun berdasarkan tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar (13 Ibu atau 43%) berumur 31-40 Tahun memiliki pengetahuan baik. Menurut Ariani (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Menurut peneliti pada umur < 20 Tahun atau masa remaja akhir masih belum terbentuknya kematangan

fisik, sosial maupun berpikirnya yang mempengaruhi pengetahuan individu tersebut. Karena tingkat usia seseorang berpengaruh terhadap penangkapan informasi yang diberikan. Juga pada usia remaja akhir masih kurangnya pengalaman maupun informasi yang didapat dibandingkan dengan yang berumur 31 - 40 Tahun atau masa dewasa awal pada penelitian ini. Ibu yang berumur 31 - 40 Tahun atau masa dewasa awal lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Juga pengalaman ibu tersebut akan lebih banyak ketimbang dengan ibu yang masih pada masa remaja akhir.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar (5 ibu atau 17%) tingkat pendidikan terakhirnya yaitu SMA memiliki pengetahuan cukup. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar (11 ibu atau 37%) tingkat pendidikan terakhir yaitu Perguruan tinggi / akademi memiliki pengetahuan baik. Menurut Notoatmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut peneliti hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori dari Notoatmojo bahwasanya pendidikan Perguruan Tinggi / Akademi tergolong pendidikan paling tinggi yang pada tahap pendidikan ini, responden sudah memiliki pola pikir yang baik dan juga pada individu tersebut akan lebih mudah menerima informasi yang

diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, dengan diketahui bahwa ibu dengan pendidikan Perguruan Tinggi / Akademi mempunyai kriteria pengetahuan tentang Gastroenteritis pada kategori baik.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pekerjaan. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar (3 ibu atau 10%) tidak bekerja memiliki pengetahuan cukup. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.5 didapatkan bahwa hampir sebagian (5 ibu atau 17%) bekerja sebagai pegawai negeri memiliki pengetahuan baik. Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik (Wati, 2013). Menurut peneliti pengalaman dalam bekerja mempengaruhi pengetahuan dikarenakan individu tersebut akan merekam segala kejadian yang dialami dirinya maupun orang lain dan dijadikan sebagai informasi bagaimana cara bersikap, berperilaku maupun bertindak sesuai apa yang seharusnya. Pada penelitian ini kebanyakan ibu yang berpengetahuan cukup adalah ibu yang tidak bekerja, hal ini dikarenakan ibu tersebut masih kurang dalam hal pengalamannya, mendengar atau belum pernah mengetahui gastroenteritis yang dapat

terjadi pada balita. Berbeda dengan ibu yang bekerja, mereka pastinya akan lebih tahu atau pernah mendengar dan berpengalaman menangani gastroenteritis pada balita. Oleh karena itu individu tersebut akan cenderung memiliki pengetahuan yang baik.





